

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan analisis rekrutmen sumber daya manusia (SDM) pada baitul maal wat tamwil (BMT) (studi kasus BMT Bina Ihsanul Fikri), maka penelitian ini sifatnya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif sendiri adalah :

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti”. (Moleong 1989:6)

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor pusat BMT Bina Ihsanul Fikri yang beralamat JL.Rejowinangun, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta. Alasan peneliti dalam memilih BMT BIF tersebut karena merupakan BMT yang banyak memiliki kantor cabang, tersebar di seluruh kabupaten yang ada di yogyakarta dan karyawan. Hal ini sesuai dengan judul penelitian penulis tentang analisis rekrutmen sumber daya manusia (SDM) pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

3. Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan sumber data dan jenis data yang akan di gali, teknik pengumpulan data yang bisa dipakai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Wawancara Mendalam (*in depth interview*)

Wawancara dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan kedalaman, dalam wawancara ini memerlukan keluwesan, adaptif dan terbuka, mengingat dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dan maknanya dibandingkan dengan produk, maka dalam wawancara diupayakan se wajar mungkin (Muhajir, 1989:49). Metode wawancara atau metode interview mencakup cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden yang bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu (Kuntjaningrat, 1977:162). Dalam metode wawancara ini penulis juga menggunakan pertanyaan-pertanyaan dari interview guide untuk lebih memudahkan penulis dalam melakukan wawancara.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari narasumber data yang berupa peristiwa, tempat dan benda serta rekaman (Sutopo, 2002:26). Teknik observasi pada dasarnya merupakan kegiatan mengamati dan mencatat perilaku (Hardjana, 2000:70). Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipasi karena dalam observasi yang dilakukan peneliti di BMT BIF ini dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan atau benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dan dokumentasi. Dalam metode ini peneliti menggunakan untuk memperoleh data yang mencatat, diantaranya meliputi letak geografis, sejarah awal berdiri BMT BIF, visi dan misi, tujuan didirikannya serta struktur organisasi.

4. Obyek Penelitian

Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah “cara rekrutmen sumber daya manusia ” yang dilakukan oleh BMT BIF pada setiap pembukaan lowongan kerja di setiap kantor cabang maupun pusat.

5. Informan Peneliti

Informan yang ditunjuk sebagai sumber data adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi selengkap-lengkapya yang berkaitan dengan informasi tersebut (Nasution. 1992:99). Informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive sampling yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan desain peneliti. Sampling purposive dilakukan dengan cara mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri yang dimiliki sampel tersebut. Pada mulanya peneliti mengumpulkan data dari bagian sumber daya manusia dan manajer BMT berkaitan dengan rekrutmen yang dilakukan untuk para calon karyawan. Selanjutnya untuk mendapat data yang lebih lengkap selain mewawancarai bagian sumber daya manusia dan manajer BMT peneliti juga melakukan wawancara dengan para karyawan yang masuk

menggunakan cara terbuka dan tertutup. Untuk mempermudah peneliti akan membuat kriteria-kriteria informan di bawah ini :

No	Bagian	Ketentuan
1	Menejer	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah bekerja di BMT BIF lebih dari 2 tahun - Pernah melakukan rekrutmen pegawai baru lebih dari 1 kali - Memahami seluk beluk BMT BIF baik pusat maupun cabang
2	Bagian Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah bekerja di BMT BIF lebih dari 2 tahun - Pernah melakukan rekrutmen pegawai baru sekurang-kurangnya 1 kali - Memahami seluk beluk BMT BIF baik di pusat maupun cabang
3	Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah menjadi pegawai BMT BIF sekurang-kurangnya satu tahun - Pegawai yang ditempatkan dikantor pusat BMT BIF - Masuk BMT BIF melalui sistem terbuka dan tertutup

6. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dan di analisis, dalam menganalisis data peneliti menggunakan data non statistik, yaitu analisis deskriptif kualitatif, artinya dari data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya kemudian di analisis secara deskriptif untuk menggambarkan mengenai fakta yang ada, hal ini dilakukan dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman (1984: 23) Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

- a. Pengumpulan Data, data yang diperoleh dari hasil [wawancara](#), observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.
- b. Reduksi Data, setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang

mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

- c. Penyajian Data, penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

- d. Penarikan Kesimpulan, penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan–kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

Data yang ada kemudian disatukan ke dalam unit-unit informasi yang menjadi rumusan kategori-kategori dengan berpegang pada prinsip holistik dan dapat ditafsirkan tanpa informasi tambahan. Data mengenai informasi yang dirasakan sama disatukan ke dalam satu kategori, sehingga memungkinkan untuk timbulnya ketegori baru dari kategori yang sudah ada.

7. Sistematika Penulisan

Guna memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dalam sistematika pembahasan diperlukan uraian yang

sistematis yaitu dengan menyajikan sistem per-bab. Dalam penyusunan ini digunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yaitu :

a. Bab I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

b. Bab II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan analisis rekrutmen sumber daya manusia pada baitul maal wat tamwil (BMT), yang berupa artikel ilmiah, hasil penelitian maupun buku.

c. Bab III : METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi atau alasan, jenis penelitian lokasi metode pengumpulan data analisis data dan tata cara penulisan.

d. Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

2. Pembahasan

e. Bab V : PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi.¹

¹ Di kutip dari buku pedoman skripsi Program Studi Muamalat Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam Fakultas Agama Islam UMY. Hal 17.

